

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Kopi Lebak: Peran Pemuda Adat dalam Pengembangan Masyarakat Melalui Usaha KOBAKI (Kopi Banten Kidul) di Kasepuhan Karang Desa Jagaraksa Kecamatan Muncang Kabupaten Lebak” melalui penelitian analisis data kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Pemuda adalah komponen penting yang berperan aktif dalam proses yang dapat menjadikan suatu desa atau daerah tersebut berdaya. Begitupun dengan peran pemuda adat yang di mana kehadirannya sangat penting bagi seluruh masyarakat adat di sekitarnya, khususnya di Kasepuhan Karang Desa Jagaraksa, Kecamatan Muncang, Kabupaten Lebak, Banten. Yaitu berperan untuk mengembangkan secara adat istiadatnya ataupun potensi yang dimiliki oleh wilayah tersebut seperti lahan yang luas lalu menjadikannya sebagai ladang perkebunan, peternakan, dan ekowisata.

Demikian, pemuda adat Kasepuhan Karang melakukan salah satu gerakan dari pemanfaatan hutan tersebut adalah dengan pengembangan masyarakat melalui usaha kebun kopi, di mana yang namanya sudah menyebar dalam berbagai situs pemasaran dengan sebutan KOBAKI yaitu kepanjangan dari Kopi Banten Kidul.

2. Proses pengembangan masyarakat yang diperankan oleh pemuda adat di Kasepuhan Karang Desa Jagaraksa, yaitu dengan cara menyiapkan terlebih dahulu pembibitan dari berbagai macam bibit buah, sayuran, sampai rempah-rempah, lalu dibagikan ke masyarakat yang ingin mengurus bibit tersebut dan hasilnya pun untuk mereka sendiri, entah

untuk di jual ataupun dikonsumsi kembali. Lalu proses pengembangannya ini dilakukan juga melalui kerjasama dengan komunitas Kopi Bahe yang berkolaborasi dalam bentuk pengelolaan berupa biji kopi menjadi bubuk kopi dan pengemasan.

Adapun proses pembuatan kopi KOBAKI menggunakan cara *Natural Hard Fermented* atau dengan cara fermentasi natural yaitu cara tua yang sering di pakai para petani kopi pada umumnya. Dan Adapun jenis kopi yang dikelola di Kasepuhan Karang ada kopi jenis Arabika dan Robusta. Demikian, pemanfaatan hutan dengan segala proses pengembangan yang telah dilakukan oleh masyarakat adat khususnya peran pemuda adat Kasepuhan Karang Desa Jagaraksa menjadi contoh positif untuk kasepuhan dan desa lain.

3. Keberhasilan pemuda adat dalam menjalankan program kerja yang dilaksanakan tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukungnya antara lain; wilayahnya yang memiliki potensi yang besar untuk dijadikan daerah yang berkembang seperti dalam bidang pertanian dan peternakan, masih eksisnya dalam menyukseskan setiap kegiatan, sikap pantang menyerah yang dimiliki kaum muda dalam menghadapi berbagai tantangan, keinginan yang tulus dari pemuda adat Kasepuhan Karang dalam mewujudkan desa yang lebih baik dan memberikan contoh positif bagi kasepuhan lain, serta masyarakat adat yang siap menjadi bagian dari pengembangan tersebut karena hal demikian pula sudah menjadi profesi bagi mereka, yaitu dengan berkebun kopi di tanah yang sudah menjadi hak milik masyarakat adat setempat, dan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang membantu terlaksananya pengembangan masyarakat di Kasepuhan Karang Desa Jagaraksa.

Dan dari setiap keberhasilan sebuah kegiatan adanya faktor penghambat yang terjadi dalam gerakan KOBAKI ini, yaitu kurangnya dukungan yang maksimal berupa pendanaan ataupun fasilitas-fasilitas yang lainnya, kurangnya dalam mempublikasikan informasi kegiatan

KOBAKI, kurangnya dalam pemasaran atau mempromosikan KOBAKI ke masyarakat luas, dan kurangnya jaringan kolaborasi hingga kegiatan KOBAKI ini tidak berkembang secara merata. Namun di samping itu, mereka mencoba menjadi masyarakat yang mandiri, dalam arti tidak mengharapkan atau membebankan pihak luar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang ada di dalam sebuah komunitas pemuda adat ataupun yang ada dalam masyarakat itu sendiri perlu dilakukan perbaikan sehingga gerakan KOBAKI (Kopi Banten Kidul) di Kasepuhan Karang Desa Jagaraksa ini mampu meningkatkan kualitasnya di bidang usaha. Oleh karena itu, saya memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan. Saran tersebut diantaranya adalah:

1. Pemerintah

Bagi pemerintah disarankan untuk memberikan dukungan lebih dalam meningkatkan program pengembangan yang ada di Kasepuhan Karang Desa Jagaraksa, seperti menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung gerakan KOBAKI ini dalam bidang pertanian dan usaha yang kreatif agar berjalan dengan sempurna.

2. Petani Kopi Masyarakat Adat Kasepuhan Karang Desa Jagaraksa

Diharapkan bagi para petani atau pengelola kopi masyarakat adat Kasepuhan Karang di Desa Jagaraksa dapat lebih meningkatkan semangat dalam berkebun, karena sebenarnya potensi yang dimiliki wilayah tersebut sangat besar, kalau bukan masyarakat itu sendiri siapa lagi yang akan mengelolanya, dan kalau peluang yang ada tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan sangat sia-sia.

3. Para pemuda adat Kasepuhan Karang Desa Jagaraksa

Diharapkan bagi para pemuda adat Kasepuhan Karang lebih merawat sarana dan prasarana yang ada di tempat biasa berkumpul yaitu saung

pembibitan agar para pengunjung merasa nyaman pada saat berkunjung, lebih aktif dan ramah dalam menyambut pengunjung ataupun para peneliti agar memberikan dampak yang positif bagi sesama.